

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *GOING CONCERN*
PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2011 SD 2016**

Fernando

Magister Akuntansi Universitas Esa Unggul, Jakarta

Email: kweefernando@gmail.com

ABSTRAK

Going concern merupakan salah satu konsep penting akuntansi tentang keadaan di mana perusahaan dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu ke depan, dimana hal ini dipengaruhi oleh keadaan finansial dan non finansial. Kegagalan mempertahankan *going concern* dapat mengancam setiap perusahaan, terutama diakibatkan oleh manajemen yang buruk, kecurangan ekonomis dan perubahan kondisi ekonomi makro seperti meningkatnya nilai tukar mata uang dan meningkatnya inflasi secara tajam akibat tingginya tingkat suku bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara *unearned revenue*, *working capital turnover* (WCTO), arus kas investasi dan beban bunga terhadap *going concern* dengan *financial distress* sebagai variabel intervening pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 – 2016 sedangkan sampel penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan purposive sampling sehingga dihasilkan 34 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, maka hasil regresi linier pertama penelitian ini menyimpulkan bahwa: *unearned revenue* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *financial distress* sedangkan variabel WCTO, arus kas investasi dan beban bunga tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil regresi linier kedua penelitian ini menyimpulkan bahwa: *financial distress*, WCTO dan beban bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *going concern* sedangkan variabel *unearned revenue* dan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap *going concern*. Temuan dalam penelitian ini adalah *unearned revenue* yang tinggi akan memberikan likuiditas bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak mengalami *financial distress*, *unearned revenue* yang tinggi dapat memenuhi kegiatan operasional perusahaan termasuk beban bunga sehingga dapat mempertahankan perusahaan properti dalam kondisi *going concern*.

Kata Kunci: *Unearned revenue, Working capital turnover, Arus Kas Investasi, Beban Bunga, Financial distress, Going concern.*